

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SEKS
PRANIKAH PADA REMAJA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI GANDEKAN BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Dina Savitri
201410104110**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SEKS
PRANIKAH PADA REMAJA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI GANDEKAN BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program
Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :
Dina Savitri
201410104110**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SEKS
PRANIKAH PADA REMAJA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI GANDEKAN BANTUL**



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh:
DINA SAVITRI
201410104110**



**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Penelitian Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta**

Oleh:

Pembimbing : Mei Muhartati S.Si.T., M.Kes

Tanggal : 29 Juni 2015

Tanda Tangan :

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SEKS PRANIKAH PADA REMAJA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL TAHUN 2015¹

Dina Savitri², Mei Muhartati³
d.savitt@yahoo.com

INTISARI

Latar Belakang : Seks pranikah dapat diartikan segala bentuk aktivitas seksual yang dilakukan sebelum menikah. Menurut Ketua Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) kejadian seks pranikah pada tahun 2011 yaitu 93,7 %. Hasil studi pendahuluan bulan Januari – Desember 2014 di MAN Gandekan Bantul didapatkan 5,3% kejadian seks pranikah pada kelas XI ditandai dengan kehamilan tidak diinginkan.

Tujuan : Diketuinya faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian seks pranikah pada remaja kelas XI di MAN Gandekan Bantul Tahun 2015.

Metode : Penelitian *deskriptif analisis assosiatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Terdiri dari lima variabel bebas dan satu variabel terikat dengan skala ordinal. Metode analisis yang digunakan spearman rank dan regresi berganda.

Hasil : Ada pengaruh faktor sikap, teman sebaya, kontrol diri, paparan media pornografi dan pengetahuan yang mempengaruhi kejadian seks pranikah ditunjuk dengan uji korelasi spearman rank nilai $(p) < 0,05$ dan yang paling berpengaruh adalah paparan media pornografi

Simpulan : Ada pengaruh faktor – faktor dengan kejadian seks pranikah pada remaja kelas XI di MAN Gandekan Tahun 2015

Saran : Bagi siswa diharapkan dapat dimanfaatkan oleh remaja tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian seks pranikah agar dapat tercegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan penyakit menular seksual.

Kata Kunci : sikap, pengaruh teman sebaya, kontrol diri, paparan media pornografi, pengetahuan, dan seks pranikah
Kepustakaan : 39 buku, 8 jurnal, 15 browsing internet, Al-Qur'an, Hadist (2008 – 2015)
Jumlah Halaman : xiv, 90 halaman, 8 tabel, 2 gambar

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

FACTORS AFFECTING ACHIEVEMENT OCCURRENCE OF TEEN SEX PREMARITAL SEX IN CLASS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI IN BANTUL YEAR 2015¹

Dina Savitri², Mei Muhartati³
d.savitt@yahoo.com

ABSTRACT

Background : Premarital sex can mean any form of sexual activity before marriage. According to the Chairman of the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) incidence of premarital sex 2011 is 93.7%. Results of a preliminary study in January-December 2014 MAN Gandekan Bantul obtained 5.3% incidence of premarital sex in class XI marked with an unwanted pregnancy.

Objective : To identifications of factors - factors that affect the incidence of premarital sex among adolescents XI in Bantul Gandekan MAN Year 2015.

Method : Descriptive analysis assosiatif with cross sectional approach. Composed of five independent variables and the dependent variable with the ordinal scale. The analytical method used Spearman rank and regression.

Result : There are factors influence attitudes, peers, self-control, pornographic media exposure and knowledge that influence the incidence of premarital sex is appointed by the Spearman rank correlation test values (p) <0.05 and most influential is the media exposure to pornography

Conclusion: There is the influence of factors - factors with the incidence of premarital sex among adolescents XI in MAN Gandekan Year 2015

Suggestion : For students are expected to be used by teenagers on factors - factors that affect the incidence of premarital sex in order to prevent unwanted pregnancy, abortion and sexually transmitted diseases.

Keywords : level of attitude, peer influence, self-control, media exposure pornography, knowledge, and premarital sex
Literary : 39 Books, 8 Journals, 15 internet source, Qur'an and Hadist (2008 – 2015)
Pages : xiv, 90 pages, 8 tables, 2 picture

¹Title

²Student of Midwifery Program In 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

Pendahuluan

Tujuan pembangunan MDGs (*Millenium Development Goals*) ke 6 yaitu memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 (Menkes, 2013).

Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2013 angka kematian ibu (AKI) di Indonesia yaitu 8800/100.000 kelahiran hidup. Menurut Dinkes DIY tahun 2014, angka kematian ibu mencapai 40/100.000 kelahiran hidup.

Banyaknya kejadian seks pranikah di dunia dilihat dari tingginya angka kehamilan tidak diinginkan dan penyakit menular seksual yang menyebabkan kematian (WHO, 2013).

Ketua Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2011 di Indonesia, menemukan bahwa remaja yang melakukan seks pranikah sebanyak 93,7 %. Sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sekitar 18, 18% (BPPM, 2013).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi terjadinya kejadian seks pranikah salah satunya dengan dikeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi (Predisen RI, 2014).

Mengingat besarnya dampak buruk dari seks pranikah pada remaja, perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini. Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa telah terjadi pergeseran dalam perilaku seksual masyarakat khususnya di kalangan remaja Indonesia sekarang ini (PKBI, 2013).

Selain upaya yang sudah dilakukan pemerintah untuk menangani kejadian seks pranikah di kalangan remaja, masyarakat juga melakukan upaya dengan membuat peraturan jam bertamu di lingkungannya (Kompas, 2013).

Islam mengatur manusia untuk melakukan aktivitas seksual dalam sebuah ikatan yang bernama pernikahan. Sesuai dengan Qur'an Surat Al- Isra' ayat 32. Dalam Islam, hubungan seksual yang dilakukan sebelum pernikahan merupakan hal yang dilarang yang dianggap sebagai zina.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MAN Gandekan Bantul jumlah remaja kelas XI yang melakukan seks pranikah dengan ditandai kehamilan yang tidak diinginkan pada bulan Januari hingga Desember 2014 sebanyak 5,3 % dari 189 remaja.

Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Design penelitian dengan deskriptif analisis asosiatif yang bertujuan menggambarkan dan menganalisa hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat (Machfoedz, 2011).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor - faktor yang mempengaruhi (pengetahuan, sikap, kontrol diri, pengaruh teman sebaya, paparan media pornografi) sedangkan variabel terikatnya adalah kejadian seks pranikah.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI yang berjumlah 189 orang. Dihitung menggunakan rumus didapatkan besar sampel 70 siswa. Kemudian dilakukan teknik pengambilan sampling secara *simple random sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Jenis data menggunakan data primer. Data primer penelitian ini adalah data tentang sikap, kontrol diri, pengetahuan, pengaruh teman sebaya, paparan media pornografi. Data diambil langsung dari responden dengan cara memberikan kuisioner.

Uji validitas menggunakan *product moment* dan didapatkan 3 pernyataan yang tidak valid sedangkan untuk uji reabilitasnya menggunakan *cronbach's alpha*.

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan program komputerisasi pengolahan data.

Analisa data dilakukan untuk memudahkan interpretasi dan menguji hipotesis penelitian melalui analisis univariat, bivariat dengan spearman rank serta multivariate dengan regresi berganda.

Jalannya penelitian terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan dengan membuat surat perijinan, pelaksanaan penelitian kemudian pelaporan pembuatan skripsi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Gandekan Bantul pada tanggal 13 Juni 2015. Responden dalam penelitian ini adalah sebagian remaja kelas XI di MAN Gandekan Bantul berjumlah 70 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian seks pranikah pada remaja kelas XI di MAN Gandekan Bantul Tahun 2015.

Karakteristik dalam penelitian ini adalah remaja kelas XI yang berumur 16-18 tahun, laki – laki atau perempuan, tempat tinggal bersama orangtua, asrama, kost, rumah keluarga dan yang masih aktif belajar di MAN Gandekan Bantul, bersedia menjadi responden, yang dapat ditemui di tempat penelitian dan tidak memiliki gangguan kesehatan fisik maupun psikologis.

Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian seks pranikah pada remaja kelas XI di MAN Gandekan Bantul Tahun 2015. Hasil uji korelasi spearman rank didapatkan ada pengaruh dari faktor – faktor sikap, teman sebaya, kontrol diri, paparan media pornografi dan pengetahuan dengan nilai (p) kurang dari 0,05.

Dari keseluruhan variabel bebas yang berpengaruh dengan kejadian seks pranikah, terdapat satu variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian seks pranikah dengan nilai signifikan paling tinggi yaitu paparan media pornografi.

Menurut UU Pornografi (2008) pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan atau pertunjukkan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar seksual yang melanggar norma kesusilaan masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh ditunjukkan pada responden terbanyak yang terkena paparan media pornografi pada kejadian seks pranikah. Upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi hal tersebut perlunya bimbingan dari orang tua agar remaja tidak terjerumus kepada perilaku kejadian seks pranikah.

Penelitian yang mendukung dilakukan oleh Fadila (2012) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada mahasiswa semester v di STIKES X Jakarta Timur Tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,01$ ($p < 0,05$) sehingga terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara paparan media pornografi dengan perilaku seks pranikah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan paparan media pornografi paling berpengaruh dengan kejadian seks pranikah, media dapat berperan dalam mentransformasikan perubahan nilai seksualitas yaitu dari hiburan program televisi yang menampilkan tayangan pornografi dan pendidikan seks yang kurang tepat.

Hal demikian karena Allah tidak menginginkan perempuan itu menampakkan apa yang semestinya mereka tutup dari anggota badan mereka, karena merupakan tradisi jahiliyah, dalam al-Qur'an istilah ini disebut dengan *tabarruj* sesuai dengan surat QS. Al-Ahzab ayat 33.

Keterbatasan penelitian dari siswa ketika dikumpulkan secara formal subyek yang akan diteliti berada di beda kelas karena sedang melakukan remedi di masing - masing mata pelajaran yang diulang, sehingga peneliti harus mendatangi masing - masing subjek untuk masuk ke ruang pertemuan.

Kesimpulan dan Saran

Hasil uji korelasi spearman rank didapatkan ada pengaruh dari faktor – faktor sikap, teman sebaya, kontrol diri, paparan media pornografi dan pengetahuan dengan nilai (p) kurang dari 0,05 dan faktor yang paling berpengaruh adalah paparan media pornografi.

Diharapkan siswa setelah mengetahui tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian seks pranikah dapat tercegah dari terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan penyakit menular seksual.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dkk, 2013. *Hukum Zina*. (www.khotbah.jumat.com), diakses 2 Januari 2015
- BPPM, 2013. *Fakta Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)*. Yogyakarta : BPPM
- Dinkes DIY, 2015. *Keterlambatan Rujukan Sebabkan Angka Kematian Ibu di DIY Masih Tinggi*. (www.ugm.ac.id), diakses 10 April 2014)
- Fadila, 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa Semester V STIKES X Jakarta Timur*. (www.lp3m.thamrin.ac.id), diakses 21 November 2014)
- Hidayat, 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika (hlm 20)
- Kompas, 2013. *Darurat Seks Bebas Remaja*. (media.kompasiana.com), diakses 12 November 2014)
- KPAI, 2011. *Tiap Tahun, Remaja Seks Pranikah Meningkat*. (<http://news.okezone.com>), diakses 14 November 2014)
- Machfoedz, 2011. *Metodologi Penelitian : Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran disertai contoh KTI, Skripsi, Tesis*. Yogyakarta : Fitramaya. (hlm 45 – 46)
- PKBI, 2013. *Dampak Buruk dari Seks Pranikah*. (www.bkkbn.go.id), diakses 17 November 2014)
- Presiden RI, 2014. *PP RI No 61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi*. (<http://www.aisyiyah.or.id>), diakses 16 November 2014)
- Q.S Al-Israa' (17) : 32). (<http://www.qur'an.com>), diakses 20 November 2014)
- Susenas, 2011-2012. *Remaja yang menikah diusia 17 – 18 tahun di DIY*. Yogyakarta : Dinkes Provinsi
- UU Pornografi, 2008. *UU No 44 tahun 2008 tentang pornografi*. (www.kemenag.go.id), diakses 31 Desember 2014)
- World Health Organization, 2013. *Maternal Mortality Rate 2013*. (www.who.int), diakses 10 April 2014)